

## Perbedaan Fitur Berbahasa Perempuan dan Laki-Laki dalam Berkomentar sebagai Ekspresi Kecantikan: Studi Kasus Akun Instagram @tccandler

Arum Rindu Sekar Kasih<sup>1</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Sufyan Tsauri, Majenang, Cilacap  
arumrindu11@gmail.com

Umami Nurjamil Baiti Lapiana<sup>2</sup>

Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto  
ummi.nurjamil@unsoed.ac.id

### Abstrak

Instagram merupakan salah satu *platform* yang cukup banyak diminati oleh masyarakat sebagai media berkomunikasi dan mengekspresikan diri. Melalui fitur-fiturnya instagram menonjolkan konten visual, seperti foto, *video/reel* dan Instagram *story*. Instagram juga memfasilitasi pengguna dan penonton untuk berinteraksi dan mengekspresikan diri melalui berbagai bentuk bahasa melalui *caption* dan kolom komentar. Akun-akun Instagram bercentang biru atau yang -sudah terverifikasi biasanya mendapatkan cukup banyak- komentar dari warganet. Salah satu akun terverifikasi yang mendapat cukup banyakk follower atau pengikut, yaitu berjumlah 1,2 juta, adalah @tccandler. @tccandler merupakan akun yang mengunggah foto-foto artis papan atas dari berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia, yang kemudian setiap tahunnya dibuat susunan peringkat dari nomor 1 sampai 100 berdasarkan kecantikan dan ketampanan dari figur publik tersebut. Tidak ada batasan bagi pengguna instagram, baik laki-laki maupun perempuan bisa memberi komentar pada unggahan yang muncul. Penelitian ini memfokuskan pada perbedaan penggunaan bahasa antara laki-laki dan perempuan dalam memberikan ekspresi kecantikan pada kolom komentar akun instagram @tccandler. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Data yang diambil berupa komentar dari warganet pada akun @tccandler. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode padan. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan metode formal dan metode informal yaitu dengan perumusan dengan tanda dan lambang-lambang juga perumusan dengan kata-kata biasa. Perbedaan-perbedaan yang tampak jelas dari komentar yang muncul menunjukkan bahwa komentar yang ditulis oleh pengguna perempuan lebih sopan dibanding laki-laki, Perempuan menggunakan bahasa yang lebih standar dibanding laki-laki, perempuan lebih banyak menggunakan sapaan dalam berkomentar dibanding laki-laki, dan perempuan lebih banyak mengekspresikan komentar dengan menggunakan emoji dibandingkan laki-laki.

**Kata Kunci:** *instagram, komentar, fiturber bahasa, @tccandler, ekspresi kecantikan*

### PENDAHULUAN

Di era media sosial saat ini, masyarakat banyak disuguhkan berbagai macam *platform* sebagai wadah atau media untuk berkomunikasi dengan banyak orang. Di Indonesia, salah satu *platform* yang cukup banyak diminati oleh masyarakat adalah Instagram. Instagram menjadi salah satu media sosial yang banyak diminati masyarakat Indonesia karena Instagram memiliki kelebihan tersendiri dalam menampilkan konten. Instagram menonjolkan konten visual, seperti foto dan *video/reel* sehingga dapat menarik banyak pengguna. Kemudian, fitur Instagram *story* juga membuat masyarakat semakin eksis dan *up to date* dengan peristiwa yang sedang terjadi.

Selain itu, Instagram juga menyediakan kolom komentar di setiap unggahan yang dilakukan oleh masing-masing akun. Kolom komentar ini secara mudah dapat diakses oleh warganet atau *netizen* jika akun

yang bersangkutan tidak menonaktifkan kolom komentar. Fitur kolom komentar tersebut dapat dimanfaatkan oleh warganet secara bebas dengan menggunakan berbagai macam bentuk kebahasaan. Kolom komentar di berbagai media sosial saat ini menjadi salah satu sarana berinteraksi antar warganet. Komentar-komentar yang mereka sampaikan juga beragam isinya. Hal itu bergantung dari unggahan konten yang ada di Instagram. *Captions* atau keterangan foto/video juga dapat berpengaruh pada komentar yang diberikan oleh warganet. Akun-akun Instagram bercentang biru atau yang sudah terverifikasi biasanya mendapatkan cukup banyak komentar dari warganet. Salah satu akun terverifikasi yang mendapat cukup banyak *follower* atau pengikut, yaitu berjumlah 1,2 juta, adalah @tccandler.



Gambar 1. Foto profil akun TC Candler



Gambar 2. Unggahan foto figur publik

Akun Instagram @tccandler merupakan akun yang mengunggah foto-foto artis papan atas dari berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia, yang kemudian setiap tahunnya dibuat susunan peringkat dari nomor 1 sampai 100 berdasarkan kecantikan dan ketampanan dari figur publik tersebut. TC Candler sudah

membuat 100 daftar wajah tercantik dan tertampam tersebut sejak tahun 1990. Sekarang, di era media sosial, mereka membuat akun Instagram, kemudian mengunggah foto cantik dan tampam para nominasi. Setelah itu, pada waktu yang sudah ditentukan, mereka akan mengumumkan artis atau figur publik yang cantik dan tampam secara berurutan mulai dari peringkat 100. Dengan adanya Instagram, para warganet dapat berpartisipasi mengemukakan pendapatnya melalui kolom komentar dan juga ikut memilih idolanya untuk dimasukkan ke dalam 100 wajah tercantik dan tertampam. Terkait dengan penelitian ini, ada cukup banyak respon dari warganet berupa komentar terhadap objek foto yang diunggah akun TC Candler. Komentar-komentar tersebut selain berupa bentuk dukungan *voting* untuk artis yang diidolakan, warganet juga memberikan komentar berupa ekspresi kecantikan atau ketampaman dari objek foto. Berikut beberapa contoh komentar yang menunjukkan ekspresi kecantikan terhadap unggahan foto artis Indonesia yang masuk nominasi di TC Candler.

- 1) *Ini paling cantik di seluruh dunia (@basengl\_lah)*
- 2) *Beauty (@chatarinaukik)*
- 3) *Yang Benar Benar Layak, Cantik Banyak Karya (@rudihart\_07)*

Ada komentar yang berasal dari akun laki-laki yang mengomentari kecantikan artis perempuan dan ada akun perempuan yang mengomentari ketampaman artis laki-laki. Sebaliknya, ada komentar dari akun perempuan yang juga mengomentari kecantikan artis dan ada komentar dari akun laki-laki yang mengomentari ketampaman artis laki-laki. Namun, pada penelitian ini hanya akan berfokus pada ekspresi komentar, baik dari warganet perempuan maupun laki-laki untuk unggahan foto artis Indonesia di TC Candler pada tahun 2021. Untuk itu, penelitian ini membahas lebih lanjut perbedaan penggunaan bahasa antara laki-laki dan perempuan dalam memberikan ekspresi kecantikan di komentar akun TC Candler.

## **METODE PENELITIAN DAN LANDASAN TEORI**

Cara berbahasa antara perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan. Dalam kasus komentar berupa ekspresi kecantikan dan ketampaman juga menunjukkan adanya perbedaan kebahasaan antara perempuan dan laki-laki. Pemilahan identitas penutur berupa jenis kelamin tampaknya berpengaruh pula dalam menunjukkan bentuk bahasa yang digunakan.

Perbedaan jenis kelamin, misalnya, dapat memperlihatkan perbedaan fitur-fitur dalam berbahasa. Holmes mengungkapkan bahwa bentuk-bentuk linguistik yang digunakan oleh perempuan dan laki-laki berbeda dalam semua masyarakat tutur (1992:164). Selain itu, perempuan dan laki-laki masing-masing tidak bertutur dengan cara yang sama di berbagai kelompok (Holmes, 1992:164). Salah satu ciri yang membedakan adalah dalam bertutur, perempuan secara linguistik dianggap lebih sopan daripada laki-laki (Holmes, 1992:164).

Stereotipe perempuan selama ini cenderung dikenal sebagai makhluk yang banyak berbicara. Bahkan, ada peribahasa yang menggambarkan karakter perempuan sebagai sosok yang banyak mulut atau cerewet (*garrulous*), seperti yang disebutkan Holmes (1992:324), yaitu *Women's tongues are like lamb's tail; they are never still*. Ketika berkumpul, percakapan antarperempuan dapat terjalin dengan cukup kooperatif. Kemudian, aspek lain yang menggambarkan perempuan sebagai penutur yang kooperatif merupakan bukti bahwa perempuan memberikan dorongan umpan-balik (*feedback*) yang lebih pada pola percakapan mereka daripada pola percakapan laki-laki (Holmes, 1992:328).

Kemudian, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang artinya penjelasannya menggunakan kata-kata. Dalam penelitian di bidang bahasa, tersedianya data dipandang merupakan tahapan strategi pertama, analisis data merupakan tahapan strategi kedua, dan pemaparan hasil analisis data merupakan tahapan strategi ketiga. Tahap pertama adalah tahap penyediaan data.

Data diambil dari akun Instagram @tccandler. Data yang diambil adalah berupa komentar dari warganet.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Metode yang digunakan adalah metode padan. Metode padan merupakan metode yang alat penentunya berada di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan. Langkah selanjutnya adalah penyajian hasil analisis data. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan metode formal dan metode informal. Metode penyajian formal adalah perumusan dengan tanda dan lambang-lambang, sedangkan metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam berbahasa, antara perempuan dan laki-laki tentu memiliki kekhasan yang berbeda. Perbedaan jenis kelamin, menurut Wardhaugh, dapat memengaruhi seseorang dalam memilih diksi atau pilihan kata serta cara bertutur. Perbedaan perilaku berbahasa antara laki-laki dan perempuan, salah satunya tampak dari cara mereka memberikan komentar berupa ekspresi di akun Instagram @tccandler untuk mengomentari foto figur publik yang memiliki wajah yang cantik. Foto-foto artis atau figur publik yang dipilih hanya figur publik perempuan yang berasal dari Indonesia dan diunggah pada tahun 2021. Alasan hanya memilih foto figur publik perempuan karena pada tahun 2021, artis Indonesia yang masuk seleksi Faces of 2021 mayoritas adalah artis perempuan. Berikut deskripsi dari cara berkomentar antara warganet laki-laki dan warganet perempuan dalam memberikan komentar untuk ekspresi kecantikan.

### 1.1 Fitur Berbahasa Perempuan

Ketika memberikan komentar sebagai bentuk ekspresi terhadap kecantikan figur publik di akun Instagram @tccandler, warganet perempuan memiliki beberapa kekhasan, antara lain pengekspresian berupa kata sifat, pujian, penggunaan emotikon, pemanjangan fonem, variasi unsur ejekan, *lexical hedges*, dan *intensifier* (penyangat). Berikut deskripsi dari kekhasan berbahasa perempuan dalam memberikan komentar.

#### 1.1.1 Kata Sifat

Penggunaan kata sifat atau ajektiva cukup banyak ditemukan dalam memberikan komentar sebagai ekspresi kecantikan foto figur publik di akun Instagram @tccandler. Ada pun contoh dari penggunaan kata sifat sebagai bentuk pengekspresian kecantikan dalam komentar adalah sebagai berikut.

- (1) @hikari\_art\_gallery Cantik
- (2) @cessa.aulia kereeen
- (3) @sahaboa810 Cantik dan smart...

Pemilihan kata yang menunjukkan penggunaan kata sifat dalam berkomentar dari ketiga data di atas adalah *cantik*, *keren*, dan *smart*. Dari contoh-contoh tersebut dapat dilihat bahwa perempuan menggunakan cukup banyak variasi untuk memberikan komentar ekspresi kecantikan selain kata *cantik*.

#### 1.1.2 Penggunaan Emotikon

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Depdiknas, 2008:1393), *tanda* diartikan: (i) yang menjadi alamat atau yang menyatakan sesuatu: dari kejauhan terdengar sirine *tanda* bahaya; (ii) gejala: sudah

tampak *tandanya*; (iii) bukti: itulah *tanda* bahwa mereka tidak mau bekerja sama; (iv) pengenal; lambang: kontingen Indonesia mengenakan *tanda* Garuda Pancasila; (v) petunjuk.

Tanda (Pateda, 2001:43) dapat dikatakan leksem yang secara langsung dapat diikuti bentuk lain, misalnya tanda baca, tanda bagi, tanda bukti, tanda elipsis, tanda gambar, yakni gambar yang digunakan sebagai tanda atau lambang suatu partai politik atau golongan masyarakat yang tampil sebagai kontestan dalam pemilihan umum, tanda hubung, tanda koma, tanda kurung, tanda kutip, tanda mata, tanda panah, tanda pangkat, tanda petik, tanda pisah, tanda putus, tanda seru, tanda tambah, tanda tanya, dan tanda waktu. Emotikon dapat dikatakan sebagai lambang atau tanda yang menggambarkan ekspresi emosional seseorang. Dengan melalui gambar ekspresi tersebut, orang lain mengenali maksud yang ingin disampaikan kepada seseorang tanpa harus berbicara.

Dalam kasus memberikan komentar sebagai ekspresi kecantikan, penggunaan emotikon ini sebenarnya juga dipakai oleh warganet laki-laki. Namun, perempuan lebih banyak mengeskpresikan dalam kolom komentar berupa emotikon. Berikut contoh dari penggunaan emotikon.

(4)



(5)



Data (4) dan data (5) merupakan komentar dari akun perempuan yang hanya mengungkapkan ekspresi berupa emotikon. Emotikon ini identik dengan tanda sebagai representasi dari ekspresi emosi yang sedang dirasakan. Berdasarkan data tersebut, perempuan dapat mengeskpresikan kekagumannya terhadap kecantikan figur publik dengan menggunakan berbagai variasi emotikon. Data (4) menggunakan emotikon karakter kepala dengan kedua mata berbentuk hati. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa emotikon tersebut mengungkapkan rasa takjub melihat kecantikan figur publik yang masuk dalam nominasi Faces of 2021 di akun @tccandler. Kemudian, pada data (5) menggunakan emotikon berupa karakter hati berwarna merah. Hal tersebut menunjukkan bahwa akun bernama @richasyafariah menyukai kecantikan figur publik di akun @tccandler.

### 1.1.3 Pemanjangan Fonem

Pemanjangan fonem digunakan oleh perempuan dalam memberikan komentar ekspresi kecantikan dalam akun @tccandler sebagai pengganti intonasi tinggi pada tuturan langsung. Perempuan menurut Lakoff identik dengan intonasi atau nada meninggi dalam ujarannya. Ketika diekspresikan ke dalam tulisan, intonasi meninggi tersebut terwakili melalui pemanjangan fonem. Berikut contoh data pemanjangan fonem dalam komentar.

- (6) @na.yllaaa chelseaaaa^^
- (7) @safira\_is yiyiiiiii
- (8) @myaibaklanew Lyly ku cantikkk

Data (6) dapat dilihat adanya pemanjangan fonem /a/ pada komentar *chelseaaaa*. Kemudian, pada data (7) terdapat pemanjangan pada fonem /i/. Pada data (8), pemanjangan fonem terletak pada fonem /k/ pada kata *cantikkk*.

#### 1.1.4 Variasi Interjeksi

Entri *interjeksi* dalam KBBI berarti ‘kata yang mengungkapkan seruan perasaan’. Ketika memberikan komentar ekspresi kecantikan di akun @tccandler, cukup banyak perempuan mengungkapkan emosinya dengan hanya menggunakan interjeksi. Berikut contoh komentar berupa interjeksi.

- (9) @nofi\_agatha Wah kak ayu
- (10) @twinyssi wadaw wadidaw
- (11) @liyaaak.ss Wohooooo

Komentar (9) berupa *Wah kak ayu* menggunakan interjeksi atau seruan *Wah* untuk menunjukkan ekspresi kekaguman terhadap kecantikan artis Ayu Ting Ting. Kemudian, interjeksi pada data (10) berupa *wadaw wadidaw* ini merupakan variasi bentuk interjeksi dari *waduh*. Seruan *waduh* biasanya digunakan sebagai ekspresi heran, kagum, dan terkejut. Dalam konteks komentar (10) tersebut, *wadaw wadidaw* menunjukkan ekspresi terkejut sekaligus kagum karena artis Ayu Ting Ting dapat masuk nominasi Faces of 2021. Kemudian, interjeksi *Wohooooo* pada komentar (11) juga menunjukkan rasa terkejut dan kagum atas masuknya artis Ayu Ting Ting sebagai nominator.

#### 1.1.5 Lexical Hedges

Perempuan, menurut Lakoff (1975), kerap menggunakan ungkapan-ungkapan yang dapat menunjukkan rasa ketidakyakinan dari tuturan mereka. Itulah yang dinamakan *lexical hedges*. Ketika *lexical hedges* digunakan, sebenarnya penutur sedang menghindari kepastian yang diutarakan. Para warganet perempuan yang mengomentari akun @tccandler ada yang menggunakan strategi *lexical hedges* ini. Berikut contoh komentarnya.

- (12) @yxgemini Whattttt

Data (12) berupa komentar *whattttt* menunjukkan *lexical hedges*. Konteks komentar tersebut adalah akun @yxgemini seperti tidak percaya bahwa Ayu Ting Ting dapat masuk nominasi Faces of 2021 akun @tccandler. Artis Ayu Ting Ting kecantikannya dianggap kurang dibanding artis perempuan Indonesia lainnya yang masuk nominasi Faces of 2021. Penggunaan fonem /t/ yang terlalu panjang menunjukkan penekanan ketidakyakinan warganet berakun @yxgemini bahwa Ayu Ting Ting dapat menjadi nominator.

### 1.1.6 *Intensifier* (Penyangat)

*Intensifier* atau penyangat ini digunakan untuk penekanan pada jenis kata yang melekat. Hidayati dalam artikel dalam Jurnal Al Hikmah menyatakan bahwa kata *intensifier* ini mengandung sisi emosional yang memang erat dengan ciri khas tuturan perempuan. Berikut contoh dari *intensifier* (penyangat).

(13) @riisaqyu\_ her beauty is very very natural

(14) @viyanurhaviya Waaah pevita emang cantik banget sih!!!!

Data (13) adalah komentar yang menunjukkan adanya penyangat. Komentar dari akun @riisaqyu\_ menggunakan kalimat berbahasa Inggris. Dari kalimat tersebut, penanda *intensifier* (penyangat) adalah kata *very* yang berarti 'sangat'. Bahkan, penggunaan kata tersebut diulang sebanyak dua kali. Kemudian, pada data (14), pendanda *intensifier* (penyangat) dalam kalimat komentar *Waaah pevita emang cantik banget sih!!!* Ditunjukkan dengan penggunaan kata *banget*.

### 1.1.7 Penggunaan Kata Santun

Perempuan memiliki ciri khas bertutur kata dengan santun dan sopan (Holmes, 1992). Komentar yang digunakan warganet perempuan dalam akun @tccandler juga ditemukan menggunakan tuturan dengan diksi yang santun. Perempuan biasanya menghindari penggunaan istilah-istilah yang kasar. Berikut contoh komentar yang terdapat penggunaan kata yang santun.

(15) @kepolu9087 bismillah taun ini 2022 bisa masuk nominasi lagi

Komentar (15) di atas menunjukkan ekspresi yang menggunakan kata yang santun. Penandanya adalah kata *bismillah*. Diksi *bismillah* yang tampak religius ini digunakan perempuan untuk menunjukkan kesan santun perempuan dalam bertutur. Perempuan memang cukup menjaga pilihan kata dalam berbahasa.

### 1.1.8 Penggunaan Sapaan

Salah satu ciri dari cara berbahasa perempuan adalah penggunaan sapaan. Penggunaannya pun dapat bervariasi. Hal itu berbeda dari laki-laki yang tidak sevariatif perempuan dalam membuat sapaan. Berikut contoh dari penggunaan sapaan dalam komentar akun @tccandler.

(16) @nuningriandia @ayutingting92 selamat ya bunda iqis

(17) @anindyamella Congrats Lyly (emotikon kagum)

(18) @ani.listyowati omg jedar. u beautiful girl

Sapaan dari ketiga data di atas cukup bervariasi. Pada data (16), konteksnya adalah komentar ucapan selamat ditujukan untuk Ayu Ting Ting. Namun, dengan latar belakang pengetahuan warganet berakun @nuningriandia bahwa Ayu ting Ting mempunyai anak perempuan bernama Bilqis, alih-alih menyapa dengan menyebut nama, dia menggunakan sapaan Bunda Bilqis dan divariasikan menjadi *bunda iqis* yang berarti bahwa Ayu Ting Ting adalah ibunda dari Bilqis. Kemudian, komentar (17) juga memberikan ucapan selamat untuk penyanyi Lyodra. Namun, sapaan yang digunakan adalah sapaan nama panggilan Lyodra, yaitu Lyly. Hal serupa juga tampak pada data (18). Komentar (18) ditujukan untuk memuji

kecantikan artis Jessica Iskandar. Akun @ani.listyowati menggunakan sapaan *jedar* yang merupakan singkatan dari nama lengkap Jessica Iskandar. Nama *jedar* pun sebenarnya juga sudah menjadi nama sapaan populer untuk Jessica Iskandar.

## 1.2 Fitur Tuturan Laki-Laki

Berbeda dari perempuan, laki-laki memiliki ciri khas dalam memberikan komentar untuk ekspresi kecantikan dalam akun Instagram @tccandler. Ciri khas tersebut, antara lain tegas, menggunakan variasi nama hewan, penggunaan kata kasar, adanya unsur ejekan, dan adanya unsur lelucon.

### 1.2.1 Tegas

Salah satu ciri yang ditemukan dalam komentar warganet laki-laki sebagai bentuk ekspresi terhadap kecantikan figur publik di akun @tccandler adalah tegas. Tegas menjadi penanda yang cukup umum dari berbahasa laki-laki. Berbeda dari perempuan yang memiliki kecenderungan bertele-tele, laki-laki menyampaikan maksud secara langsung. Berikut contoh komentar laki-laki sebagai pengekspresian terhadap kecantikan.

(19) @temanridwan Tidak pantas

(20) @andikus\_ Beby pacarku

Data (19) merupakan komentar dari akun @temanridwan yang mengomentari masuknya Ayu Ting Ting dalam nominasi Faces of 2021. Namun, secara tegas, akun tersebut menyatakan bahwa Ayu Ting Ting tidak pantas masuk nominasi. Kemudian, komentar (20) secara langsung memberikan komentar untuk foto cantik artis Beby Tsabina dan dengan gamblang mengaku Beby Tsabina sebagai pacarnya. Dalam menyampaikan maksud dan keinginan, laki-laki biasanya secara tegas langsung disampaikan dan itu berbeda dari kecenderungan perempuan yang kerap memakai kiasan.

### 1.2.2 Penggunaan Variasi Nama Hewan

Selanjutnya, penggunaan variasi nama hewan digunakan laki-laki dalam memberikan komentar di akun Instagram @tccandler. Hal tersebut berbeda dari perempuan yang minim menyebut nama hewan untuk menyampaikan sesuatu. Berikut contoh penggunaannya.

(21) @buludengkul Wkwkwk anjir. Anak ayah ojak masuk

Komentar (21) di atas menggunakan kata *anjir* sebagai bentuk umpatan. Kata *anjir* sendiri merupakan variasi dari *anjing*. Saat ini, cukup banyak variasi untuk menyebutkan *anjing* sebagai bentuk umpatan, misalnya *anjay*, *anjrit*, dan *anjir*.

### 1.2.3 Penggunaan Kata Kasar

Ciri yang lain adalah penggunaan kata kasar. Menurut Holmes, ragam tidak standar yang digunakan laki-laki dapat menunjukkan karakter kejantanan. Berikut contoh penggunaan kata kasar sebagai bentuk ekspresi terhadap kecantikan figur publik di akun @tccandler.

(22) @rexafernandes muka pasaran



(23) @harta\_tahta\_alika @wulanguritno mbanya kok gak masuk ...@ayutingting92 yg kecantikannya Cuma 5,5 aja masuk...gmna dong

Komentar (22) di atas menyebut wajah artis Ayu Ting Ting dengan frase *muka pasaran*. Ungkapan tersebut dinilai kasar karena merendahkan fisik seseorang. Kemudian, komentar pada data (23) menunjukkan kekasarannya dengan menyebut kecantikan artis Ayu Ting Ting hanya memiliki nilai 5,5.

#### 1.2.4 Adanya Unsur Lelucon

Selain kata kasar yang menunjukkan ragam bahasa yang tidak standar, lelucon juga digunakan laki-laki dalam memberikan komentar sebagai ekspresi kecantikan para figur publik di Instagram. Berikut contoh penggunaannya.

(24) @abdilfatih\_29 Hayati kamu masih hidup (emotikon tertawa keras)

Konteks dari komentar (24) di atas adalah akun @abdilfatih memberikan komentar kecantikan artis Pevita Pears. Pevita Pears adalah pemeran utama dalam film *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck*. Dia berperan sebagai Hayati. Kemudian, akun @abdilfatih memberikan komentar berupa pertanyaan *Hayati kamu masih hidup* karena tokoh Hayati yang diperankan Pevita Pears tenggelam ketika menaiki kapal. Unsur lelucon semakin tampak karena di akhir pertanyaan diakhiri dengan emotikon tertawa keras.

### SIMPULAN

Cara berbahasa antara perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan. Ketika memberikan komentar di media sosial fitur bahasa yang dipilih oleh laki-laki maupun perempuan juga memiliki perbedaan. Bahasa yang dihasilkan sebagai bentuk ekspresi terhadap kecantikan perempuan memiliki beberapa kekhasan, antara lain pengekspresian berupa kata sifat, pujian, penggunaan emotikon, pemanjangan fonem, variasi unsur ejekan, *lexical hedges*, *intensifier* (penyangkat) dan penggunaan kata santun. Sementara itu, untuk laki-laki, bentuk ekspresi dalam komentar yang sering dilakukan adalah tegas, menggunakan variasi nama hewan, penggunaan kata kasar, adanya unsur ejekan, dan adanya unsur lelucon.

### DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, Nur. 2021. "Pengekspresian Kecantikan dan Ketampanan: Studi Kasus Akun Instagram @UGMCantik dan @GantengUGM" (Skripsi). Yogyakarta; Fakultas Ilmu Budaya.
- Hidayati, Niswatin Nurul. 2016. "Bahasa dan Gender: Kajian Karakteristik Kebahasaan Laki-Laki dan Perempuan dalam Film Anak" dalam *Jurnal Studi Keislaman Al Hikmah* Vol. 06 No. 01.
- Holmes, Janet. 1992. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Routledge.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Lakoff, Robin Tolmach. 1975. *Language and Woman's Place*. New York: Harper&Row Publisher.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (diakses pada Senin, 16 Mei 2022 pukul 04.07 WIB).